

**“Pembimbingan Spiritualitas Remaja Masa Pandemi
di Gereja Kristen Sumba (GKS) Pusat Waikabubak dalam Perspektif
Pendampingan Pastoral”**

Oleh

Dewiyanti Natalia Mawo

712018150

Diajukan kepada

Program Studi: Teologi, Fakultas:

Teologi, Guna memenuhi sebagian persyaratan untuk mencapai gelar S.Si. (Teol)



1956

FAKULTAS TEOLOGI

UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA

SALATIGA

2023

LEMBAR PENGESAHAN

Pembimbingan Spiritualitas Remaja Masa Pandemi di Gereja Kristen Sumba (GKS) Pusat Waikabubak dalam Perspektif Pendampingan Pastoral

Oleh,

Dewiyanti Natalia Mawo

712018150

TUGAS AKHIR

**Diajukan kepada Program Studi: Ilmu Teologi Fakultas: Teologi
guna memenuhi sebagian dari persyaratan untuk mencapai gelar S.Si Teol**

Disetujui oleh,

Pembimbing Utama,

Pdt. Gunawan Y.A. Suprabowo, D.Th Pdt. Imanuel Teguh Harisantoso, M.Si

Pembimbing Pendamping,

Diketahui oleh,

Kaprodi,

Pdt. Mariska Lauterboom, M.A., Ph.D, TEOL

Disahkan oleh,

Dekan,

Pdt. Izak Y.M. Lattu, Ph.D

**FAKULTAS TEOLOGI
UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA
SALATIGA
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dewiyanti Natalia Mawo
NIM : 712018150
Program Studi : Ilmu Teologi
Fakultas : Teologi Universitas Kristen Satya Wacana

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tugas akhir, judul :

Pembimbingan Spiritualitas Remaja Masa Pandemi di Gereja Kristen Sumba (GKS) Pusat Waikabubak dalam Perspektif Pendampingan Pastoral

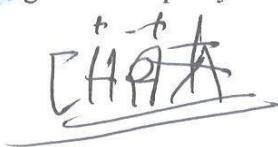
Yang dibimbing oleh :

1. Pdt. Gunawan Y.A. Suprabowo, D.Th
2. Pdt. Imanuel Teguh Harisantoso, M.Si

Adalah benar-benar hasil karya saya.

Di dalam laporan tugas akhir ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan atau gagasan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau gambar serta simbol yang saya akui seolah-olah sebagai karya saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis atau sumber aslinya.

Salatiga, 8 Mei 2023
Yang memberi pernyataan



Dewiyanti Natalia Mawo

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW), saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Dewiyanti Natalia Mawo
NIM	:	712018150
Program Studi	:	Ilmu Teologi
Fakultas	:	Teologi
Jenis Karya	:	Skripsi/Tesis/Disertasi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UKSW Hak bebas royalty non-eksklusif (non-exclusive royalty free right) atas karya ilmiah saya berjudul:

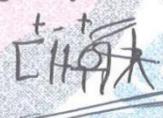
**Pembimbing Spiritualitas Remaja Masa Pandemi di Gereja Kristen Sumba (GKS)
Pusat Waikabubak dalam Perspektif Pendampingan Pastoral**

beserta perangkat yang ada (jika perlu).

Dengan hak bebas royalty non-eksklusif ini, UKSW berhak menyimpan, mengalih media/mengalihformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya, selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

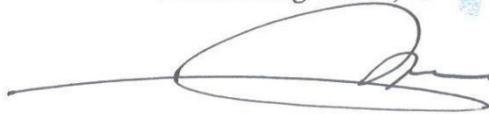
Dibuat di : Salatiga
Pada tanggal : 8 Mei 2023
Yang menyatakan,



Dewiyanti Natalia Mawo

Mengetahui,

Pembimbing Utama,



Pdt. Gunawan Y.A. Suprabowo, D.Th

Pembimbing Pendamping,



Pdt. Imanuel Teguh Harisantoso, M.Si

Kata Pengantar

Segala ungkapan syukur penulis panjatkan kepada Allah Tritunggal oleh karena cinta kasih dan berkatNya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik. Ada begitu banyak peristiwa iman, peristiwa psikologi dan peristiwa sosial yang penulis alami selama menyelesaikan tugas akhir, tapi oleh karena kebaikan Kristus dan energi baru yang selalu dilimpahkan oleh Kristus, maka selalu ada jalan, selalu ada daya tahan, motivasi, berkat dari bukti hadir Sang Allah Tritunggal. Melalui perjuangan dalam menyelesaikan tugas akhir ini, penulis melihat bahwa Sang Kristus selalu melakukan bagian tak terduga dalam hidup sang penulis.

Pada kesempatan yang penuh sukacita ini, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada orang tua, lembaga, maupun kepada setiap orang yang ikut mengambil bagian dalam kehidupan penulis sebagai **civitas akademika UKSW** secara khusus dalam menyelesaikan tugas akhir. Orang-orang tersebut ialah:

1. Kedua orang tua yang sangat saya cintai dan sayangi yaitu Bapa **Yohanis Mawu Koda** dan Mama **Yuliana R. Kaka** yang selalu mendukung saya dalam aspek spiritual, psikologi, ekonomi dan sosial. Trimakasih untuk setiap nasihat, untuk setiap jatuh bangun yang dialami oleh bapa mama demi memberikan kesempatan kepada penulis agar merasakan Pendidikan di UKSW Salatiga.
2. Kepada adik-adik tersayang dari penulis yaitu **Ian Febriyanto Mawo, Ari Apriana Lidia Mawo, Porlan Ego Mawo dan Batsyeba Magi Mawo**. Terimakasih secara mendalam untuk adik-adik yang telah memdukung dan memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.
3. Pembimbing Penulis yaitu Ayah **Pdt. Gunawan Y.A. Suprabowo, D.Th** dan Ayah **Pdt. Teguh Harisantoso, M.Si** yang telah memberikan semangat, pengetahuan, menjadi dosen pembimbing dan orang tua yang mengarahkan penulis dengan baik serta sabar dalam membimbing penulis.
4. **Universitas Kristen Satya Wacana, Senat Mahasiswa Universitas dan Fakultas Teologi** sebagai tempat penulis memperoleh pengetahuan dan berbagai pengalaman.
5. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada **para dosen dan staf tata usaha** yang telah membantu penulis dalam perkuliahan sampai menyelesaikan tugas akhir. Ucapan

terimakasih disampaikan kepada Bapa **Pdt. Simon Julianto, M.Si** selaku dosen wali yang telah mendukung dan memberikan semangat kepada penulis sampai menyelesaikan tugas akhir.

6. Gereja Kristen Sumba (GKS) Waikabubak yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
7. Kepada **teman-teman dari bapa dan mama** yang telah mendukung, memberi motivasi, mendoakan penulis dalam menyelesaikan tugas akhir. Ucapan terimakasih kepada Om **Bapa Ketlin** yang telah memberikan dukungan kepada penulis.
8. Kepada sahabat terkasih penulis yaitu **Rollands Nataniel Simanullang** yang telah memberikan dukungan, motivasi dan selalu menjadi pendengar yang baik bagi penulis. Terimakasih kepada Oland karena sudah jadi bagian dari perjalanan panjang penulis dalam perkuliahan sampai penyelesaian tugas akhir ini.
9. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada teman-teman terdekat yang telah menjadi bagian dari perjalanan penulis sampai menyelesaikan tugas akhir. Kepada kk **Kurnia Asbanu, Ningsih Betty, Linda Kidup, dan Vanesa** yang telah menjadi saudara dalam kasih tanpa syarat di dalam perjalanan pendidikan yang ditempuh sampai menyelesaikan tugas akhir ini. Penulis berbahagia karena Tuhan menempatkan orang-orang terbaik seperti mereka yang menjadi bagian dari kehidupan penulis.
10. Teman-teman Angkatan 2018 dan setiap orang yang telah menjadi warna dalam setiap perjalanan panjang penulis sampai penyelesaian tugas akhir ini. Terimakasih untuk semuanya.

Harapan penulis semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat dan memberikan sebuah kesadaran transformatif bagi pembaca mengenai **“Pembimbingan Spiritualitas Remaja Masa Pandemi di Gereja Kristen Sumba (GKS) Pusat Waikabubak dalam Perspektif Pendampingan Pastoral”**.

Penulis

Daftar Isi

Lembar Judul

Lembar Pengesahan.....	i
Lembar Penyataan Keaslian.....	ii
Lembar Pernyataan bebas royalti dan publikasi.....	iii
Kata Pengantar.....	iv
Daftar Isi.....	vi
Motto.....	vii
Abstract.....	ix
Abstrak.....	x
Bagian Pertama Pendahuluan.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian	11
A. Manfaat teoritis.....	11
B. Manfaat Praktis.....	11
1.5 Metode Penelitian.....	11
1.6 Sistematika Penulisan.....	12
Bagian Kedua Dasar Teori.....	12
2.1 Pastoral Spiritual di Jemaat.....	12
2.2 Landasan Teologis Pastoral Jemaat.....	13
2.3 Fungsi Pelayanan Pastoral terhadap Pembimbingan Spiritualitas Remaja.....	15
Bagian Ketiga Hasil Penelitian.....	16
3.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	16
3.2 Deskripsi Hasil Penelitian.....	17
3.2.1 Dampak Pandemi Terhadap Remaja.....	18
3.2.2 Masalah-masalah yang dihadapi Oleh Remaja Pada Masa Pandemi.....	18
3.2.3 Pembimbingan Spiritualitas Sebelum Masa Pandemi Terhadap Remaja GKS Pusat Waikabubak.....	19

3.2.4 Pembimbingan Spiritualitas Pada Masa Pandemi Terhadap remaja GKS Pusat Waikabubak.....	20
3.2.5 Sikap GKS Pusat Waikabubak Terhadap Spiritualitas Remaja pada masa Pandemi.....	21
3.2.6 Pendampingan Pastoral Dalam Pembimbingan Spiritual Remaja GKS Pusat Waikabubak Di Masa Pandemi.....	22
Bagian Keempat Analisis dan Pembahasan.....	23
4.1 Spiritualitas Remaja Di Tengah Pandemi.....	23
4.2 Peran Pendeta Dalam Pembentukan Spiritual Remaja.....	27
4.3 Teknik Pendekatan Pastoral Terhadap Pertumbuhan Spiritual Remaja.....	31
4.4 Peran Kualitas Spiritual Dalam Mencapai Kebermaknaan Hidup.....	32
4.5 Aktivitas Pastoral Terhadap Remaja Sebagai Bentuk Pernyataan Allah.....	34
4.6 Dipanggil Untuk Bertumbuh Dalam Iman Dan Tindakan.....	35
Bagian Kelima Penutup.....	37
5.1 Kesimpulan.....	37
5.2 Saran.....	39
Daftar Pustaka.....	40

Motto

**Aku akan menguatkan mereka, dan mereka akan bermegah di dalam Nama Tuhan.
demikianlah firman TUHAN.**

Zakaria 10:12

Dalam sebuah perjuangan, saya hanya memiliki keberanian untuk mengalahkan ketakutan-ketakutan dengan sebuah landasan bahwa Allah Tritunggal akan menolong dan memberi kekuatan.

Demikian yang dikatakan oleh **Friedrich Nietzsche**: Dia yang memiliki alasan untuk hidup, akan bisa bertahan dalam semua keadaan.

Saya yang memiliki alasan untuk berjuang, akan mampu bertahan dalam hampir semua keadaan.

Abstract

This study aims to describe the spiritual guidance of adolescents during the pandemic at GKS Waikabubak Center from the perspective of Pastoral assistance. Spirituality is related to life motivation, faith values, perseverance and endurance in the process of life being lived. So far, GKS Waikabubak Center has provided guidance that includes the spiritual dimension of youth through the preaching of God's Word. Since Covid-19, worship services have begun to decline due to the government's advice to keep a distance, which is also implemented by the Waikabubak GKS Center. In the midst of Covid-19, the presence of youth has also become a stimulus for the existence of a pastor in strengthening, guiding and directing youth in situations of searching for the meaning of life. Based on the results of the study, adolescents experience spiritual crises, psychological crises and social crises. This happens because of the lack of encouragement from the family and the church for the spiritual growth and development of adolescents. Mature spiritual guidance based on the function of the church to heal and strengthen youth will make youth feel calm, have spiritual energy and have a passion for life. The method used in this study is a qualitative research method with a descriptive research type. The findings of this study are that adolescents at the GKS Waikabubak Center really need spiritual guidance from the church in order to help youth have a mature faith in facing the realities of life. Teenagers also need pastoral activities from pastors as a space to empower youth to find meaning in life and create youth who have a creative spirituality in life. Priests can carry out pastoral activities through a private counseling room for youth at GKS Waikabubak Center.

Keywords: Youth GKS Waikabubak, Spirituality, Pastoral

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembimbingan spiritual remaja masa pandemi di GKS Pusat Waikabubak dalam perspektif pendampingan Pastoral. Spiritualitas berkaitan dengan motivasi hidup, nilai-nilai iman, ketekunan dan daya tahan di dalam proses kehidupan yang dijalani. Selama ini, GKS Pusat Waikabubak sudah melakukan sebuah pembimbingan yang mencakup dimensi rohani remaja lewat pemberitaan Firman Tuhan. Sejak adanya Covid-19 pelayanan ibadah mulai menurun karena anjuran pemerintah untuk menjaga jarak yang juga diterapkan oleh GKS Pusat Waikabubak. Di tengah Covid-19, keberadaan remaja juga menjadi stimulus bagi keberadaan seorang gembala dalam meneguhkan, membimbing dan mengarahkan remaja di dalam situasi pencarian makna hidup. Berdasarkan hasil penelitian, remaja mengalami krisis spiritual, krisis psikologi dan krisis sosial. Hal ini terjadi karena kurangnya dorongan dari keluarga dan gereja terhadap pertumbuhan dan perkembangan spiritualitas remaja. Pembimbingan spiritual yang matang dengan landasan fungsi gereja untuk menyembuhkan dan meneguhkan remaja akan membuat remaja merasa tenang, memiliki energi spiritual dan memiliki gairah hidup. Metode yang digunakan dalam kajian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Temuan penelitian ini ialah remaja GKS Pusat Waikabubak sangat membutuhkan pembimbingan spiritualitas dari gereja agar menolong remaja memiliki iman yang matang dalam menghadapi kenyataan hidup. Remaja juga membutuhkan aktivitas pastoral dari pendeta sebagai ruang untuk memberdayakan remaja dalam menemukan kebermaknaan hidup dan menciptakan remaja yang memiliki spiritualitas yang kreatif di tengah kehidupan. Pendeta dapat melakukan aktivitas pastoral melalui ruang konseling pribadi kepada remaja GKS Pusat Waikabubak.

Kata Kunci: Remaja GKS Waikabubak, Spiritualitas, Pastoral